

## ABSTRAK

**Yan, Meri Tiana. 2019. “Imbuan dalam Bahasa Dayak Kenyah Bakung”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia. Falkultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini membahas bentuk, fungsi, dan makna imbuan dalam bahasa Dayak Kenyah Bakung. Tujuan dalam penelitian ini, yaitu (i) mendeskripsikan keadaan geografis dan budaya masyarakat Dayak Kenyah Bakung, (ii) mendeskripsikan bentuk imbuan dalam bahasa Dayak Kenyah Bakung, (iii) mendeskripsikan fungsi imbuan dalam bahasa Dayak Kenyah Bakung, dan (vi) mendeskripsikan makna imbuan dalam bahasa Dayak Kenyah Bakung.

Teori yang digunakan adalah teori proses morfologi, bentuk dalam proses morfologis, fungsi dalam proses morfologis, makna dalam proses morfologis. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan metode cakap. Metode yang digunakan untuk analisis data adalah metode agih dan teknik baca markah. Metode yang digunakan untuk penyajian hasil analisis data adalah metode informal dan formal.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, bentuk imbuan dalam bahasa Dayak Kenyah Bakung, yaitu awalan *ke-*, *le-*, *m-*, *me-*, *n-*, *ne-*, *ng-*, *nge-*, *ngem-*, *ny-*, *p-*, *pe-*, dan *te-*, konfiks *nge-/en-*, dan sisipan *-em-*. Kedua, fungsi imbuan dalam bahasa Dayak Kenyah Bakung, yaitu membentuk kategori adjektiva, nomina dan verba. Ketiga, makna imbuan dalam bahasa Dayak Kenyah Bakung, yaitu setiap imbuan bisa menyatakan bermacam-macam makna tergantung bentuk dasar yang dilekati, misalnya awalan *le-*, *m-*, *me-*, *n-*, *ng-*, *nge-*, *ngem-*, *ny-*, *p-*, *pe-*, dan sisipan *-em-* menimbulkan makna ‘melakukan’. Awalan *me-* menimbulkan makna ‘proses menjadi’. Awalan *me-* dan *nge-* menimbulkan makna ‘mengeluarkan’. Awalan *pe-*, *nge-*, *ngem-*, *le-*, *m-*, *p-*, *ny-*, dan konfiks *nge-/en-* menimbulkan makna ‘membuat jadi’. Awalan *nge-*, *ngem-*, dan *ne-* menimbulkan makna ‘membuat’. Awalan *pe-* dan *p-* menimbulkan makna ‘sudah terjadi’. Awalan *ngem-*, *ng-*, dan *ny-* menimbulkan makna ‘menjadi’. Awalan *pe-* dan *te-* menimbulkan makna ‘tidak sengaja’. Awalan *m-* dan *n-* menimbulkan makna ‘melakukan kerja dengan alat’. Awalan *ny-* dan *n-* menimbulkan makna ‘menggunakan’. Awalan *pe-* menimbulkan makna ‘saling berada di, menyebabkan, mengalami keadaan, dan peri hal’. Awalan *nge-* menimbulkan makna ‘menjadikan berada di dan menghisap’. Awalan *ke-* menimbulkan makna ‘jumlah dan rasa iba’. Awalan *ng-* menimbulkan makna ‘mengganti’.

**Kata Kunci:** Kenyah Bakung, bentuk imbuan, fungsi imbuan, makna imbuan.

## ABSTRACT

**Yan, Meri Tiana. 2019. “Affix in Dayak Kenyah Bakung Language”. Thesis. Yogyakarta: Department of Indonesian Literature, Faculty of Indonesian Literature, Sanata Dharma University.**

This study discusses about the form, function, and meaning of affixes in Dayak Kenyah Bakung language. The purposes of this study are (i) to describe the geographical and cultural circumstances of Dayak Kenyah Bakung people, (ii) to describe affix forms in Dayak Kenyah Bakung language, (iii) to describe affix functions in Dayak Kenyah Bakung language, and (iv) to describe affix meaning in the Dayak Kenyah Bakung language.

The researcher uses the theory of morphological processes, form in the process of morphological, function in the process of morphological, meaning in morphological processes. The researcher uses *simak* method and *cakap* method. The method used for data analysis are the *agih* method and *baca markah* technique. The method used for presenting the results of data analysis are informal and formal methods.

The results of this study are as follows. First is the forms of affixes in Dayak Kenyah Bakung language, namely the prefix *ke-*, *le-*, *m-*, *me-*, *n-*, *ne-*, *ng-*, *nge-*, *ngem-*, *ny-*, *p-*, *pe-*, and *te-*, confix *nge-/en-*, and infix *-em-*. Second is the affix functions in Dayak Kenyah Bakung language, which forms categories of adjectives, nouns, and verbs. Third is the meaning of affix in Dayak Kenyah Bakung language, that is each affix can state various meanings depending on the basic form that is attached to, for example the prefix *le-*, *m-*, *me-*, *n-*, *ng-*, *nge-*, *ngem-*, *ny-*, *p-*, *pe-*, and infix *-em-* shows the meaning ‘do’. Prefix of *me-* shows the meaning ‘process of becoming’. Prefix *me-* and *nge-* shows the meaning ‘give off’. Prefix *pe-*, *nge-*, *ngem-*, *le-*, *m-*, *p-*, *ny-*, and confix *nge-/en* shows the meaning ‘make it be’. Prefix *nge-*, *ngem-*, and *ne-*, shows the meaning ‘make’. Prefix *pe-* and *p-* shows the meaning ‘already occurred’. Prefix *ngem-*, *ng-* and *ny-* shows the meaning ‘to be’. Prefix *pe-* and *te-* shows the meaning ‘accidentally’. Prefix *m-* and *n-* shows the meaning ‘doing work with tools’. Prefix *ny-* and *n-* shows the meaning ‘use’. Prefix *pe-* shows the meaning ‘each other in, cause, experience the circumstances, and about’. Prefix *nge-* shows the meaning ‘make being at and suck/slurp’. Prefix *ke-* shows the meaning ‘as much’. Prefix *ng-* shows the meaning of ‘replace’.

**Keywords:** *Kenyah Bakung, affix form, affix function, affix meaning.*